**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA**

**SUKMA LESTARI SARASWATI**

**115060131**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berisi tentang penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukaasih Desa Pangguh Kecamatan Ibun Kabupaten Bandung pada pembelajaran IPS tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Yang dihadapi pada pembelajaran ini adalah sumber belajar yang hanya terpaku pada buku saja, kurangnya kreatifitas guru dalam memilih metode dan model pembelajaran, proses pembelajaran ini hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) tanpa melibatkan siswa sehingga tidak menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berguna untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, yang rancangan metode penelitiannya mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2008: 105). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak tiga siklus, secara keseluruhan telah menunjukan adanya peningkatan dari data awal proses pembelajaran. Data yang diperoleh pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh skor sebesar 3.4, siklus II 3.6 dan siklus III 3.8. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh nilai skor sebesar 3.4, siklus II 3.6 dan siklus III 3.8. Adapun nilai hasil kerjasama memperoleh persentase siklus I 40%, siklus II 72% dan siklus III 92%. Untuk hasil belajar memperoleh persentase siklus I 60%, siklu(s II 68% dan siklus III 96%. Data hasil kelompok memperoleh persentase siklus I 67.5%, siklus II 87.5% dan siklus III 97.5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan kejasama dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips tentang keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

**Kata Kunci** : Model Inkuiri Terbimbing, Kerjasama dan Hasil Belajar